

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai akhir dari penulisan skripsi ini, penulis akan memberikan kesimpulan inti dari pembahasan-pembahasan yang telah lewat sebagai berikut:

1. Teknik penafsiran yang dilakukan oleh Hamka langsung memberikan uraian terperinci dan masih kurang adanya keterangan yang terkait dengan ulumul qur'an maupun ulumul hadits. Sehingga integritas Hamka dikalangan Ulama' salaf masih belum sesuai dengan standart ulama'-ulama terdahulu
2. Dalam metode pemikiran penafsirannya Hamka lebih cenderung kepada pandangan rasional. Dengan adanya pemahaman ini,. Alasan Hamka mema'nai surat Al-Rum ayat 41 dengan makna *Futuristik*, karena Hamka masih mengkaitkan dengan kejadian-kejadian dimasa akan datang. yang berarti pengetahuan tentang yang akan kejadian karena memperhitungkan perkembangan sekarang.

B. Saran

1. Kita ketahui Tafsir Al-Azhar adalah salah satu tafsir buah tangan salah satu putra terbaik bumi pertiwi. Mufasirnya, Prof Dr Hamka, telah membuktikan betapa seorang Muslim non-Arab pun mampu menghasilkan sebuah karya tafsir yang cukup membanggakan, sekurangnya bagi kaum

cerdik-cendekia Muslim Indonesia. Dan untuk menilai plus-minus yang terkandung dalam tafsir tersebut, bahwa apa pun kesan Anda tentang tafsir

2. Banyak pula dari kajian-kajian Tafsir Al-Azhar ini yang perlu dijadikan penelitian-penelitian dan penelaahan bagi lapisan masyarakat Islam, baik itu kalangan intelektual maupun akademis menurut latar belakang keilmuan yang mereka geluti, sehingga akan memunculkan penemuan-penemuan baru dimasa yang akan datang.